BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam persaingan global yang kompetetif pertumbuhan perekonomian suatu negara menjadi sesuatu yang sangat penting. Pertumbuhan ekonomi tentunya harus memiliki indikator yang jelas sehingga dapat terlihat naik turunnya perekonomian suatu negara. Salah satu indikator yang digunakan adalah pertumbuhan sektor keuangan yang stabil dan mantap. Stabilitas suatu negara dapat dipengaruhi oleh sehat tidaknya sektor keuangan tersebut. Sektor keuangan yang sehat dapat dilihat melalui kinerja perbankan. Terdapat dua pertimbangan sehingga perbankan menjadi ukuran tingkat kesehatan sektor keuangan, yang pertama yaitu perbankan yang sehat akan mampu memperoleh kepercayaan masyarakat melalui penempatan dana dalam bentuk deposito dengan tingkat bunga yang wajar. Yang kedua perbankan yang sehat akan dapat menyalurkan dana dalam bentuk kredit dengan tingkat bunga yang wajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat terlihat jelas peranan perbankan sebagai Lembaga intermediasi, sehingga wajar apabila pemerintah sangat berkepentingan dengan pertumbuhan sektor keuangan yang diperesentasikan oleh perbankan. krisis moneter yang pernah terjadi menjadi ujian dan saringan bagi dunia perbankan, bank yang tidak kuat akan tutup sebaliknya bank yang kuat dapat bertahan bahkan berkembang. Membandingkan dengan negara tetangga antara lain Malaysia, Jepang dan Australia, jumlah bank di negara tersebut kurang dari 10 perusahaan, ternyata

kuatnya sektor perbankan bukan dilihat dari jumlah perusahaan perbankan namun lebih dilihat dari kinerja keuangan perusahaan perbankan. Kinerja keuangan perbankan dapat terlihat dari kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ditambah modal dalam bentuk kredit dan rendahnya jumlah kredit bermasalah.

Melihat kondisi diatas agar kinerja keuangan dapat menjadi lebih baik maka Bank Indonesia sebagai pengawas bank mendorong bank-bank kecil untuk melakukan merger atau diakuisisi oleh bank yang lebih besar, sehingga suatu saat jumlah bank semakin berkurang dan mencapai jumlah yang ideal (Bank Indonesia,2010). Merger maupun akuisisi bukan proses yang mudah karena memakan waktu yang lama. Dari sisi kepemilikan, sebagai perusahaan yang dikelola secara professional, ternyata tidak semua bank yang ada menjual sahamnya di pasar modal. Namun kenyataannya yang terjadi adalah tidak semua bank yang *go public* dapat memberikan dividen secara kontinyu kepada investor saat tutup buku sejak pertama kali bank tersebut terdaftar di bursa saham. Dividen yang tidak diberikan secara rutin menyebabkan ketidakpastian pendapatan saham bagi pemegang saham. Investor dalam aktivitas investasinya mengharapkan imbal hasil yang sesuai dengan kemungkinan resiko yang terjadi. Investor, selaku pemilik dana harus mempunyai keyakinan bahwa dana yang akan diinvestasikan akan menghasilkan imbal hasil yang maksimal.

Dalam melakukan investasi tentunya investor harus melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang ingin mereka tanamkan modalnya. Untuk itu diperlukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. suatu perusahaan memiliki ukuran yang

berbeda-beda dalam melakukan penilaian. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Namun, analisis rasio keuangan masih memiliki kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholder* . Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented* , akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorintasi pada *profit* saja tapi harus berorientasi pada *value*. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka digunakan metode *economic value added* (EVA).

Economic Value Added (EVA) pertama kali dikembangkan oleh Stern dan Steward, seorang analis keuangan dari perusahaan konsultan Stern and Steward Company pada tahun 1990-an (Sawir,2009). *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. Berdasarkan pengertian tersebut *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangkan laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Salah satu keunggulan *Economic Value Added* (EVA) adalah penerapan *Economic Value Added* (EVA) dalam suatu perusahaan yang lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Dengan begitu pemegang saham dapat melihat berapa besar nilai tambah yang diraih perusahaan. Dengan menggunakan metode

Economic Value Added ini diharapkan dapat menemukan hasil penciptaan nilai kerja perusahaan dari analisis kinerja keuangan terhadap pendapatan saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul **"Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Pendapatan Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"** sehingga dapat memberikan informasi tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pendapatan saham perbankan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Kuatnya sektor perbankan bukan dilihat dari jumlah perusahaan perbankan namun lebih dilihat dari kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Tidak semua bank yang *go public* dapat memberikan dividen secara kontinyu kepada investor saat tutup buku sejak pertama kali bank tersebut terdaftar di bursa saham, sehingga menyebabkan ketidakpastian pendapatan saham bagi pemegang saham.
3. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented* , akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorintasi pada *profit* saja tapi harus berorientasi pada *value*.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Bagaimana Perkembangan Pendapatan Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
3. Bagaimana Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Pendapatan Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data untuk mencari pendapatan saham perbankan,nilai EVA dan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added(*EVA) terhadap saham perbankan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan penyusunan laporan Tugas Akhir guna memenuhi syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Pendapatan Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pendapatan saham pada bank,nilai EVA dan kinerja keuangan terhadap pendapatan saham perbankan bagi berbagai pihak adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Peneliti Lain

Untuk memberikan masukan ataupun saran kepada bank, serta meningkatkan kinerja bank menjadi lebih baik.

b. Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pendapatan saham pada perbankan,nilai EVA dan analisis kinerja keuangan

terhadap pendapatan saham perbankan dengan menggunakan metode *economic value added*

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap pendapatan saham perbankan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada PT Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pelaksanaan penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat Penelitian																								
2	Melakukan Penelitian																								
3	Mencari Data																								
4	Penelitian Lapangan																								
5	Bimbingan																								
6	Sidang																								